

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Outfit of the day merupakan fenomena yang menampilkan gaya berpakaian di media sosial. *Outfit of the day* merujuk pada pakaian atau busana yang seseorang kenakan pada hari itu. Istilah ini sering digunakan di media sosial untuk membagikan foto atau deskripsi mengenai pakaian yang dikenakan biasanya untuk tujuan *fashion* atau gaya pribadi. Menurut Ulfah et al., (2016) *Outfit of the day* diyakini oleh mahasiswa dapat membuat penampilan lebih menarik dan kekinian dikarenakan pakaian yang digunakan terlihat *matching*. Biasanya mahasiswa menggunakan *outfit of the day* untuk mengikuti perkuliahan ataupun kegiatan kampus lainnya. *Outfit* merupakan perlengkapan pakaian dari atas sampai bawah meliputi topi, aksesoris, kerudung, baju, celana, rok, serta sepatu yang digunakan oleh Widiyanto & Pratiwi (2015). Mahasiswa yang mengikuti *outfit of the day* biasanya akan mengunggah foto atau video tentang busana yang digunakannya ke media sosial yang dimilikinya. Viralnya fenomena ini berawal dari media sosial hingga saat ini berkembang dalam kehidupan sosial mahasiswa. Awalnya konten *outfit of the day* adalah kebiasaan dari pengguna media sosial *instagram* yang digunakan untuk memperlihatkan penampilan dari pakaian yang digunakan oleh Nugroho & Rummyeni (2024).

Outfit of the day atau biasa disingkat dengan OOTD adalah penggunaan pakaian dengan memadukan (*mix and match*) model dan warna busana yang melibatkan penggunaannya untuk mengunggah foto atau video dari pakaian yang

digunakannya sehingga terlihat menarik dan estetik. Penggunaan OOTD di Instagram memiliki berbagai tujuan, antara lain sebagai simbol ekspresi dan eksistensi diri, sarana untuk menampilkan gaya *fashion*, cara mengikuti *trend*, dan metode untuk meningkatkan interaksi dengan pengikut oleh Permatasari & Trijayanto (2017). Fenomena berpakaian ini memiliki fungsi sebagai gambaran dari status sosial dan kondisi ekonomi yang dapat menjelaskan mengenai kepopuleritasan Putri & Patria (2022). Melalui fenomena OOTD atau gaya berpakaian yang digunakan oleh seseorang dapat menggambarkan dirinya. Hal ini dengan mengikuti *trend* OOTD dapat mempengaruhi cara pandang orang lain terhadap dirinya.

Gambaran tentang fenomena *outfit of the day* berdasarkan hasil observasi peneliti ditemukan juga pada sebagian mahasiswa Pendidikan Tata Busana. Alasan peneliti memilih mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Medan dikarenakan peneliti melihat bahwa gaya berpakaian yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana berbeda dengan mahasiswa lainnya. Hal ini dapat terlihat ketika mahasiswa Pendidikan Tata Busana berada dikampus, mereka cenderung menggunakan pakaian yang *trend* dan estetik. Selain itu juga mahasiswa Pendidikan Tata Busana terlihat pandai dalam memilih paduan warna dan model pakaian agar terlihat enak dipandang. Biasanya mahasiswa tersebut juga akan mengunggah OOTD yang digunakannya.

Mahasiswa Pendidikan Tata Busana biasanya akan mengunggah foto atau video dari busana yang digunakannya pada media sosial seperti aplikasi *instagram*. Foto ataupun video dari *outfit of the day* tersebut umumnya diposting

melalui *story* atau cerita (Puja & Oesman, 2022). Mahasiswa Pendidikan Tata Busana merupakan individu yang kreatif dan inovatif dalam industri *fashion*. Mahasiswa tersebut tentunya mampu dalam memadukan dan merancang busana yang akan dikenakannya sehingga terlihat selaras dan menarik jika dipandang. Mahasiswa ini tentunya juga *update* dalam dunia *fashion*.

Penelitian mengenai fenomena *outfit of the day* sudah banyak diteliti hingga saat ini. Penelitian- penelitian itu antara lain Penggunaan *Outfit* Terhadap Rasa Percaya Diri Mahasiswa Pendidikan Semester 7 (Sholikhah, 2020), Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Konformitas Dalam Gaya Berpakaian Pada Mahasiswa (Cahyaningsih & Dewi, 2019), *Trend Fashion* di Kalangan Mahasiswa – Mahasiswi Universitas Negeri Surabaya (Sakinah et.,al, 2022), Pengelolaan kesan mahasiswa pengguna OOTD Style di Instagram (Studi Dramaturgi pada mahasiswa pengguna foto OOTD di akun @ootdupi) (Fauzi & Nuraeni, 2017) dan Pengaruh Visualisasi Video Konten Tiktok dan Konten Bergaya OOTD Terhadap Minat Beli *Fashion* Remaja Desa Karya Makmur (Oktaviani & Susilo 2022). Namun penelitian tersebut terlihat lebih memfokuskan pada jenis-jenis pakaian yang digunakan serta manfaat mahasiswa mengikuti *outfit of the day*. Berdasarkan kekurangan pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya yaitu pada latar belakang dari mahasiswa mengikuti trend *outfit of the day* dan praktik *outfit of the day* pada mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan dan dukungan dari beberapa hasil kajian terdahulu sehingga peneliti tertarik untuk meneliti fenomena *outfit of the day*

sebagai bahasa visual pada mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa latar belakang mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Medan mengikuti *trend outfit of the day*?
2. Bagaimana praktik *outfit of the day* sebagai bahasa visual untuk mengekspresikan diri pada mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, adapun tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis latar belakang mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Medan mengikuti *trend outfit of the day*
2. Untuk menganalisis praktik *outfit of the day* sebagai bahasa visual untuk mengekspresikan diri pada mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yang diuraikan sebagai berikut :

1. 4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran, pengetahuan, serta wawasan dalam pengembangan kajian Antropologi khususnya pada Antropologi Perkotaan.
2. Penelitian ini dapat memberikan referensi dan membantu sebagai sarana penelitian ilmiah dalam perkembangan ilmu sosial lainnya.

1. 4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini mampu memberikan informasi kepada mahasiswa untuk tetap percaya diri walaupun tidak menggunakan pakaian yang *trend* saat ini.
2. Penelitian ini dapat memberikan pandangan kepada mahasiswa untuk tetap mengikuti budaya dan norma dalam berpakaian.

